

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, INDEKS PRESTASI KOMULATIF, DAN PRAKTIK MAGANG TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER VI ANGGARAN 2015 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Resfatian Bagus Pratomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
bagus_resfatian@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara (1) lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo. (2) indeks prestasi kumulatif terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi sem VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo. (3) praktik magang terhadap minat menjadi guru. (4) lingkungan keluarga, indeks prestasi kumulatif, dan praktik magang terhadap minat menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo berjumlah 68 orang. Sampel berjumlah 58 orang, penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan angket yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan uji t, korelasi ganda, uji F dan regresi ganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan : lingkungan keluarga berada pada kategori baik (58,62%) praktik magang pada kategori baik (56,90%) dan minat menjadi guru pada kategori sangat baik (50%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 7% ($r_{x1y} = 0,265$; $t_{hitung} 2,017$; $sig \leq 0,05$) (2) indeks prestasi kumulatif memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 7,3% ($r_{x1y} = 0,270$; $t_{hitung} 2,061$; $sig. \leq 0,05$) (3) praktik magang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 19% ($r_{x1y} = 0,443$; $t_{hitung} 3,627$; $sig. \leq 0,05$) lingkungan keluarga, indeks prestasi kumulatif, dan praktik magang secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 57,70% ($R = 0,760$; $F_{hitung} 24,558$; $sig. \leq 0,05$) terhadap minat menjadi guru dan sisanya 42,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Indeks Prestasi Kumulatif, Praktik Magang, Minat

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Upaya meningkatkan sumber daya manusia dapat ditempuh melalui jalur pendidikan seperti jalur pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan berkaitan dengan proses pembelajaran. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, di mana pihak yang belajar adalah peserta didik dan yang mengajar adalah tenaga pengajar atau guru. Jadi, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian, segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat.

Menurut Slameto (2013: 180), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru.

Pendidikan yang paling mendasar didapatkan di dalam lingkungan keluarga. Karena bagaimanapun, Keberhasilan seseorang dalam pendidikan tidak lepas dari peran orang tua yaitu seperti lingkungan keluarganya karena lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling awal dan mempengaruhi tingkah laku seseorang. Dalam proses belajar, lingkungan keluarga memiliki peranan yang utama sebelum guru dan pendidikan di sekolah. Dari keluarga seorang anak mendapatkan pendidikan paling awal untuk membekali kehidupannya, baik pendidikan budi pekerti, akhlak maupun pendidikan akademiknya.

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat indeks prestasi belajar mahasiswa. Indeks prestasi belajar diperoleh dari hasil proses pembelajaran selama satu semester yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi tinggi mengindikasikan mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan secara baik, dan sebaliknya apabila mahasiswa mendapat indeks prestasi yang rendah mengindikasikan mahasiswa tersebut kurang dalam mengikuti perkuliahan.

Sedangkan pengalaman praktik magang juga penting karena merupakan salah satu upaya dalam pembentukan kemampuan dasar mengajar baik secara teori maupun praktek. Praktik magang merupakan cara untuk mengantisipasi dan mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru. Mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya yang mencerminkan kompetensi sebagai pendidik tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan hal ini disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya magang yang merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan ketika sudah bekerja. Dengan dilaksanakannya magang setidaknya mahasiswa sudah mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan dunia pendidikan sehingga bisa dijadikan bekal dimasa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Praktik Magang Terhadap Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Semester VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninik Sri Sukasni (2012) dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Ptm Jptk FKIP UNS Surakarta Tahun Akademik 2011/2012", penelitian yang dilakukan oleh Nuurita Ahaddiina (2017) dengan judul "

Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS”, dan penelitian yang dilakukan oleh Sairoh (2016) dengan judul “Pengaruh Pengalaman PPL, IPK, Lingkungan Keluarga Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 FE UNY”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif *ex post facto*. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2019 di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pada penelitian ini yang menjadi populasi seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI angkatan 2015 Sebanyak 68 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini 58 mahasiswa. Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket yang telah di uji validitas dan reliabilitas dan metode analisis dokumen untuk mengambil data-data yang relevan dari universitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu uji t, korelasi ganda, uji F dan regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berada pada kategori baik yaitu 58,62%, praktik magang pada kategori baik yaitu 56,90% dan minat menjadi guru pada kategori sangat baik yaitu 50%. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil yang disajikan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,113	6,538		,017	,986			
	Lingkungan Keluarga	,254	,126	,274	2,017	,049	,672	,265	,179
	IPK	,392	,190	,187	2,061	,044	,282	,270	,182
	Praktik Magang	,419	,116	,484	3,627	,001	,703	,443	,321

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel 1 di atas Pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat menjadi guru (Y), dapat diketahui bahwa nilai korelasi $r_{x_1y} = 0,265$, dan $t_{hitung} 2,017$ dengan sig 0,049 ($0,049 < 0,05$ maka signifikan). Dan diperoleh koefisien determinasi (r^2) = 0,070 atau sebesar 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 7%.

Berdasarkan tabel 1 di atas Pengaruh IPK (X_2) terhadap minat menjadi guru (Y), dapat diketahui bahwa nilai korelasi $r_{x_2y} = 0,270$, dan $t_{hitung} 2,061$ dengan sig.0,044 ($0,044 < 0,05$ maka signifikan). Dan diperoleh koefisien determinasi (r^2) = 0,073 atau sebesar 7,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPK memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 7,3 %.

Berdasarkan tabel 1 di atas Pengaruh Praktik Magang (X_3) terhadap minat menjadi guru (Y), dapat diketahui bahwa nilai korelasi $r_{x_3y} = 0,443$, $t_{hitung} 3,627$ dengan sig.0,001 ($0,001 < 0,05$ maka signifikan). Dan diperoleh koefisien determinasi (r^2) = 0,19 atau sebesar 19%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik magang memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 19 %.

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,760(a)	,577	,554	3,03800	,577	24,558	3	54	,000

a. Predictors: (Constant), Praktik Magang, Indeks Prestasi Kumulatif, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 2 di atas besarnya pengaruh antara variabel lingkungan keluarga (X_1), Indeks prestasi kumulatif (X_2) dan praktik magang (X_3) secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi menjadi guru (Y) dapat dilihat dari R Square sebesar 0,577 atau 57,70%, sedangkan sisanya 42,30% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679,956	3	226,652	24,558	,000(a)
	Residual	498,389	54	9,229		
	Total	1178,345	57			

a. Predictors: (Constant), Praktik Magang, Indeks Prestasi Kumulatif, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,558 dengan sig. 0,000 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, Indeks Prestasi Kumulatif, dan Praktik magang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru bagi

mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI angkatan 2015 di Universitas Muhammadiyah Purworejo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1)ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru sebesar 0,265 dengan nilai signifikan 0,049, 2)ada pengaruh positif dan signifikan antara indeks prestasi kumulatif terhadap minat menjadi guru sebesar 0,270 dengan nilai signifikan 0.044, 3)ada pengaruh positif dan signifikan antara praktik magang terhadap minat menjadi guru sebesar 0,443 dengan nilai signifikan 0,001, 4) nilai R^2 0,577/ 57,70% dan F sebesar 24,558 dengan nilai signifikan 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga, indeks prestasi kumulatif, dan praktik magang terhadap minat menjadi guru.

Peneliti menyarankan untuk 1) saran bagi pihak Universitas Muhammadiyah Purworejo khususnya prodi pendidikan ekonomi agar fasilitas, kenyamanan dan suasana kondusif yang lebih baik dalam kegiatan perkuliahan 2) hendaknya orang tua lebih peka dalam kebutuhan belajar anak ketika dirumah, yaitu dengan menyediakan tempat khusus belajar, jaringan internet, alat tulis lengkap, dan alat penunjang belajar anak agar anak termotivasi untuk belajar 3) adanya kerjasama sosialisasi pendidik dan orang tua tentang minat masa depan anak anaknya yang ingin mereka capai setelah studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Putro Widoyoko, S. 2015. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Karya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Unit Pelaksana Teknis Magang Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2017. Panduan Magang. Purworejo: UPT Magang Universitas Muhammadiyah Purworejo.